



Efektivitas Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) dan Strategi Summarizing pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD

Kartika Meyla Sari¹, Eunice Widyanti Setyaningtyas²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: 292019003@student.uksw.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	The purpose of this study was to find out how the application of KWL strategy and summarizing strategy in Indonesian language learning for reading comprehension skills of 4th grade students. In addition, it was also to find out the significant difference between reading comprehension results in KWL and summarizing groups. This type is often used in classrooms when the experimental and control groups are naturally assembled as whole classes, which may be similar (Best & Kahn, 1993: 151). This type of experiment uses an intact group of subjects for treatment. The quasi experimental design used in this study was a pre-test post-test nonequivalent control group design, which is a design that provides a pre-test before being subjected to treatment, as well as a post-test after being subjected to treatment in each group. The implementation of KWL and summarizing strategies in experimental group 1 and experimental group 2 was carried out in accordance with the available syntax. In addition, in its application, the two strategies were also assisted by KWL charts and summarizing charts to facilitate students in its implementation.
Keywords: <i>Strategy;</i> <i>KWL;</i> <i>Summarizing;</i> <i>Reading,</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	Tujuan penelitian ini ntuk mencari tahu bagaimana penerapan strategi KWL dan strategi summarizing pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD. Selain itu juga untuk mencari tahu perbedaan yang signifikan antara hasil membaca pemahaman pada kelompok KWL dan summarizing. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Jenis ini sering digunakan di ruang kelas saat kelompok eksperimen dan kontrol merupakan kelompok yang berkumpul secara alami sebagai kelas utuh, yang mungkin serupa (Best & Kahn, 1993: 151). Jenis eksperimen ini menggunakan seluruh subjek yang utuh (intact group) untuk diberi perlakuan (treatment). Desain quasi experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test post-test nonequivalent control group design, yaitu desain yang memberikan pre-test sebelum dikenakan treatment, serta post-test setelah dikenakan treatment pada masing- masing kelompok. Penerapan strategi KWL dan summarizing pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dilaksanakan sesuai dengan sintaks yang tersedia. Selain itu, dalam penerapannya, kedua strategi tersebut juga dibantu oleh KWL chart serta summarizing chart untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaannya.
Kata kunci: <i>Strategi;</i> <i>KWL;</i> <i>Summarizing;</i> <i>Membaca.</i>	

I. PENDAHULUAN

Kurangnya variasi strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman, dapat menjadikan siswa lebih pasif dan cenderung kurang mengerti dengan apa yang sedang mereka baca. Siswa menjadi mudah frustrasi ketika mereka tidak mengerti apa yang mereka baca, dan akibatnya mereka akan kehilangan motivasi (Sasson, 2007). Mengajar siswa dengan strategi pembelajaran tertentu akan meningkatkan pemahaman mereka mengenai konten saat mereka menggunakan kemampuan berpikir kritis (Hart & Risley, 2003: 4). Penggunaan strategi membaca yang tepat untuk dapat membantu mereka (Zhang, 2008). Terdapat berbagai pengajaran dan strategi

pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pencapaian membaca pemahaman (Mardiana, 2016).

Strategi KWL adalah strategi yang mencakup keseluruhan proses membaca. Strategi KWL merupakan salah satu pendekatan paling populer yang digunakan guru untuk mengevaluasi pengetahuan subjek siswa tentang teks deskriptif (Schumm, 2006). Strategi KWL merupakan strategi yang terdiri dari tiga kolom, yaitu know, want to know, and learned. Pada kolom pertama "know", siswa akan menuliskan apa yang mereka ketahui mengenai topik yang akan dibahas oleh penulis dalam teks. Pada kolom kedua "want to know", siswa akan menuliskan keingintahuan mereka mengenai topik. Pada kolom ketiga

“learned”, siswa akan menuliskan mengenai apa yang mereka pelajari. Strategi KWL dapat membantu membuat siswa lebih tertarik untuk belajar membaca, karena siswa akan berpikir mengenai apa yang ingin mereka ketahui dan apa yang telah mereka pelajari. Strategi KWL lebih efektif untuk mengajar membaca pemahaman kepada siswa (Panjaitan & Situmorang, 2018). Strategi KWL lebih tepat untuk siswa dengan minat tinggi (Philip, 2010). Penggunaan strategi KWL memiliki dampak positif pada pencapaian siswa (Alsahli, 2020). Sayar & Anilan (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pre-test pada siswa di kelas strategi KWL digunakan pada pelajaran bahasa kelas 4 SD.

Strategi lain yang dapat guru gunakan untuk meningkatkan membaca pemahaman adalah strategi summarizing. Uzer (2016) menyatakan bahwa strategi summarizing merupakan strategi yang efektif bagi pembaca yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menulis tentang apa yang telah mereka baca. Pourhosein Gilakjani & Sabouri (2016) menyatakan bahwa strategi summarizing merupakan strategi signifikan yang memungkinkan pembaca untuk mengingat teks dengan cepat. Pada strategi ini, pembaca dapat menyadari struktur teks, apa yang signifikan dalam teks, dan bagaimana pendapat saling berhubungan. Strategi summarizing memiliki banyak bentuk, seperti jurnal, catatan perjalanan, dan surat. Ramirez-Avila & Barreiro (2021) menyatakan bahwa summarizing merupakan strategi mengajar yang efektif dan mampu meningkatkan membaca pemahaman siswa pada sebuah teks. Ramirez-Avila & Barreiro (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang efisien, mereka juga efisien dalam meringkas suatu teks.

Strategi KWL dan strategi summarizing memiliki kesamaan untuk mengembangkan aspek kognitif siswa. Kedua strategi tersebut dapat membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan, sehingga individu tersebut dapat memperoleh pengetahuan setelahnya. Strategi KWL dan strategi summarizing juga memiliki dua perbedaan, yaitu (1) berdasarkan bentuknya (strategi KWL berbentuk tabel yang memiliki 3 kolom, sedangkan strategi summarizing dapat berbentuk jurnal, cerita, dll); dan (2) berdasarkan waktu pemberian bacaan (pada strategi KWL bacaan akan diberikan setelah siswa mengisi kolom “know” dan “want to know”, sedangkan

pada strategi summarizing, bacaan akan diberikan pada awal kegiatan).

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk meneliti efektivitas strategi KWL dan strategi summarizing, karena kedua strategi tersebut memiliki kesamaan, yaitu dapat lebih menyiapkan siswa secara kognitif. Aspek kognitif merupakan aspek yang penting dalam kemampuan membaca siswa. Siswa perlu mengolah isi bacaan agar dapat memahami gagasan serta pesan dari pengarang dan menjadikan informasi tersebut sebagai bagian dari pengetahuannya. Oleh karena itu, peneliti akan mencari tahu keefektifan strategi KWL dan juga strategi summarizing pada keterampilan membaca siswa kelas 4 SD, dengan tujuan menemukan strategi yang terbaik. Judul yang diajukan adalah “Efektivitas Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) dan Strategi Summarizing pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD”.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis, Desain dan Lokasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Jenis ini sering digunakan di ruang kelas saat kelompok eksperimen dan kontrol merupakan kelompok yang berkumpul secara alami sebagai kelas utuh, yang mungkin serupa (Best & Kahn, 1993: 151). Jenis eksperimen ini menggunakan seluruh subjek yang utuh (intact group) untuk diberi perlakuan (treatment). Desain quasi experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test post-test nonequivalent control group design, yaitu desain yang memberikan pre-test sebelum dikenakan treatment, serta post-test setelah dikenakan treatment pada masing-masing kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tambakboyo 01 dan SD Negeri Tambakboyo 02 Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023.

B. Variabel, Populasi dan Sampel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi KWL (X1) dan juga strategi summarizing (X2).
2. Variabel Terikat (Dependent Variable). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di SD Negeri Gugus Mahesa Jenar yang terletak di Kelurahan Tambakboyo, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah tahun pelajaran 2022/2023, yang berjumlah 157 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Sampling. Penggunaan teknik cluster sampling diterapkan karena SD tersebut memiliki jarak yang sangat dekat dengan rumah peneliti. Kemudian, berdasarkan hasil pengamatan pra-riset, ditemukan bahwa siswa SD tersebut memiliki gaya bahasa yang sama. Selain itu, SD tersebut memiliki beberapa pihak yang mendukung dalam aspek hasil belajar, seperti orang tua siswa yang mendukung untuk memberikan fasilitas tambahan melalui komite sekolah agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dari hasil pemilihan sampel, terpilih SD Negeri Tambakboyo 01 dan SD Negeri Tambakboyo 02.

C. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Peneliti akan menggunakan teknik non-tes dan tes dalam pengumpulan data. Teknik non-tes meliputi observasi dan dokumentasi.

1. Observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi KWL dan strategi summarizing di kelas tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.
2. Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto selama aktivitas belajar mengajar berlangsung.
3. Tes Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes uraian. Terdapat dua macam tes yang akan diberikan kepada siswa, yakni dengan pre-test dan post test.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan statistik. Teknik analisis data deskriptif dapat menggunakan bantuan program SPSS yang hasilnya berupa mean, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar

deviasi. Teknik analisis data deskriptif akan dilakukan pada hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan analisis statistik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-T (uji beda rata-rata). Uji normalitas digunakan sebagai penentu apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesetaraan subjek yang akan diteliti, apakah memiliki varian yang homogen atau tidak. Sedangkan uji-T digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelompok.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dengan KWL

Penelitian menggunakan strategi KWL dilaksanakan di SD Negeri Tambakboyo 01, yang terletak di Kelurahan Tambakboyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan di kelas 4 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan penelitian untuk strategi KWL dimulai pada tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan selesai.

B. Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test

1. Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test Strategi KWL. Analisis deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata pada masing-masing hasil test. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif pre-test dan post-test pada kelas eksperimen menggunakan strategi KWL. Sesuai dengan penelitian, hasil rata-rata pre-test pada kelompok KWL adalah 48,75, dengan nilai minimum 25, dan nilai maksimum 78,125, serta standar deviasinya 14,566093. Sedangkan untuk hasil rata-rata post-test pada kelompok KWL adalah 89,21, dengan nilai minimum 71,125, dan nilai maksimum 100, serta standar deviasinya 9,237623. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada nilai post-test.

2. Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Strategi KWL. Hasil uji normalitas pre-test dan post-test menggunakan strategi KWL menunjukkan data berdistribusi normal karena signifikansinya $> 0,05$, yang dapat dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Hasil signifikansi pre-test menunjukkan angka $0,081 > 0,05$. Sedangkan hasil signifikansi post-test menunjukkan angka $0,200 > 0,05$. 3) Uji Homogenitas Pre-Test

dan Post-Test Strategi KWL. Hasil uji homogenitas pre-test dan post-test menggunakan strategi KWL memiliki data yang homogen. Hal tersebut dapat dilihat pada kolom Based on Mean yang memiliki signifikansi $0,277 > 0,05$.

3. Uji Beda Rata Pre-Test dan Post-Test Strategi KWL. Uji beda rata bertujuan untuk mengetahui rata-rata dari variabel independen berbeda dari variabel dependen. Uji beda rata dapat dilakukan apabila data memiliki distribusi normal serta data dianggap homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilakukan uji beda rata. Uji beda rata ini digunakan untuk melihat peningkatan hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang diberikan treatment strategi KWL. Maka dari itu, peneliti menggunakan Paired Sample Test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya disimpulkan bahwa rata-rata hasil post-test lebih tinggi dari pada hasil pre-test. Berdasarkan hasil uji paired sample test, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test, yang artinya ada pengaruh penggunaan strategi KWL dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Hasil Penelitian dengan Summarizing.

Penelitian menggunakan strategi summarizing dilaksanakan di SD Negeri Tambakboyo 02, yang terletak di Kelurahan Tambakboyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan di kelas 4 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan penelitian untuk strategi summarizing dimulai pada tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan selesai.

D. Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test

1. Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test Strategi Summarizing. Analisis deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata pada masing-masing hasil test. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif pre-test dan post-test pada kelas eksperimen menggunakan strategi summarizing. Sesuai dengan penelitian, hasil rata-rata pre-test pada kelompok summarizing adalah 47,81, dengan nilai minimum 31,25,

dan nilai maksimum 65,625, serta standar deviasinya 9,353044. Sedangkan untuk hasil rata-rata post-test pada kelompok summarizing adalah 72,18, dengan nilai minimum 62,5, dan nilai maksimum 87,5, serta standar deviasinya 7,846963. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada nilai post-test.

2. Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Strategi Summarizing. Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pre-test dan post-test menggunakan strategi summarizing menunjukkan data berdistribusi normal karena signifikansinya $> 0,05$, yang dapat dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Hasil signifikansi pre-test menunjukkan angka $0,200 > 0,05$. Sedangkan hasil signifikansi post-test menunjukkan angka $0,135 > 0,05$.
3. Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Strategi Summarizing. Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pre-test dan post-test menggunakan strategi summarizing memiliki data yang homogen. Hal tersebut dapat dilihat pada kolom Based on Mean yang memiliki signifikansi $0,458 > 0,05$.
4. Uji Beda Rata Pre-Test dan Post-Test Strategi Summarizing Uji beda rata bertujuan untuk mengetahui rata-rata dari variabel independen berbeda dari variabel dependen. Uji beda rata dapat dilakukan apabila data memiliki distribusi normal serta data dianggap homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilakukan uji beda rata. Uji beda rata ini digunakan untuk melihat peningkatan hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang diberikan treatment strategi summarizing. Maka dari itu, peneliti menggunakan Paired Sample Test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil post-test lebih tinggi dari pada hasil pre-test. Berdasarkan hasil uji paired sample test di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test, yang artinya ada pengaruh penggunaan

strategi summarizing dalam meningkatkan hasil belajar.

E. Perbandingan Efektivitas Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) dan Strategi Summarizing

Perbandingan efektivitas strategi KWL dan summarizing atau yang sering disebut dengan uji hipotesis statistik, dapat dilakukan dengan menggunakan Uji-T. Berdasarkan hasil uji Independent Sample Test, yang sudah memenuhi persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa nilai equal variances assumed sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil uji di atas, nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample Test, yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis statistik yang diperoleh adalah strategi KWL lebih unggul secara signifikan dibandingkan strategi summarizing terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi KWL lebih unggul secara signifikan dibandingkan strategi summarizing terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD. Namun, keberhasilan tersebut tidak lepas dari beberapa kendala yang terjadi di dalam kelas. Salah satunya adalah rata-rata perolehan pre-test kelompok eksperimen 1 adalah 48,75 sedangkan rata-rata perolehan pre-test kelompok eksperimen 2 adalah 47,81. Kendala yang dialami oleh sebagian besar siswa saat mengerjakan soal pre-test adalah siswa kesulitan untuk menentukan kata kunci sebuah kalimat, serta menentukan permasalahan dan penyelesaian masalah yang terdapat pada teks bacaan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengalaman siswa untuk mengidentifikasi suatu bacaan lebih dalam.

Terlepas dari kendala tersebut, tercapainya keterampilan membaca pemahaman dapat membuktikan bahwa penerapan strategi KWL dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan. Penggunaan strategi KWL menjadikan siswa serta kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif. Pada strategi KWL, siswa menjadi center of class dimana dalam pelaksanaan strategi tersebut, dari awal hingga akhir, siswa memiliki peran penting, yaitu menyampaikan

apa yang mereka ketahui mengenai suatu topik, menyampaikan apa yang ingin mereka ketahui lebih jauh dari topik tersebut, serta menuliskan apa yang telah mereka pelajari setelahnya. Sehingga semua pertanyaan serta jawaban merupakan hasil dari siswa itu sendiri. Dalam strategi ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan siswa untuk mengetahui lebih jauh unsur-unsur yang terdapat pada teks bacaan sesuai dengan indikator membaca pemahaman, seperti ide pokok, tokoh, latar tempat, permasalahan, penyelesaian masalah, dan bagaimana siswa menceritakan kembali cerita tersebut. Strategi KWL memfokuskan siswa pada pengetahuan awal siswa, dengan bantuan guru untuk melakukan brainstorming. Pengetahuan awal tersebut dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai suatu topik, serta mengetahui apakah terjadi miskonsepsi pada pemahaman siswa atau tidak. Kemudian, siswa dapat menuliskan pengetahuan awal yang mereka miliki pada topik terkait pada tabel yang telah disediakan.

Guru mendorong siswa melalui bimbingan untuk menyeleksi dan mengecek kembali data pengetahuan mereka mengenai topik terkait, dan untuk menemukan data lain yang berhubungan dengan apa yang mereka ketahui. Oleh karena itu, peran utama guru adalah mendorong dan memotivasi siswa untuk berpikir tentang apa yang harus mereka pelajari. Strategi KWL juga sangat baik dalam memperbaiki miskonsepsi siswa terhadap suatu hal maupun topik. Berdasarkan rangkaian kegiatan pelaksanaan strategi KWL di atas, strategi ini mampu serta memenuhi pencapaian indikator membaca pemahaman dengan lebih unggul serta efektif.

Di sisi lain, strategi summarizing tidak lebih efektif karena unsur teks bacaan yang terdapat pada summarizing chat kurang sesuai dengan unsur teks bacaan pada indikator membaca pemahaman. Selain itu, strategi summarizing hanya berfokus pada jawaban yang sudah tersedia pada teks bacaan tanpa melibatkan siswa untuk memahami lebih dalam teks bacaan tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa item berikut ini:

1. Penerapan strategi KWL dan summarizing pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dilaksanakan sesuai dengan sintaks yang tersedia. Selain itu, dalam penerapannya, kedua strategi tersebut juga dibantu oleh KWL chart serta summarizing chart untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaannya.
2. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa rata-rata skor post-test strategi KWL mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata skor post-test strategi summarizing. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa strategi KWL dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD.
3. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi KWL lebih efektif dibandingkan dengan strategi summarizing dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD. Terbukti dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen 1 dengan strategi KWL 89,21, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 dengan strategi summarizing 72,18 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Strategi KWL lebih unggul dibandingkan dengan strategi summarizing karena pada strategi KWL menjadikan siswa center of class sehingga semua pertanyaan serta jawaban merupakan hasil dari siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal, sebagai berikut.

1. Bagi Guru. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan strategi KWL pada kegiatan pembelajaran karena penggunaan strategi KWL mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi KWL juga dianggap lebih efektif digunakan pada penelitian ini. Strategi KWL juga sangat baik dalam memperbaiki miskonsepsi siswa terhadap suatu hal maupun topik, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, guru juga dapat menggunakan strategi KWL pada mata pelajaran lain selain Bahasa Indonesia dan mengkombinasikan dengan strategi pembelajaran lain yang inovatif.

Pada penerapan strategi KWL, saat memberikan stimulus pertanyaan pada siswa, guru juga dapat menggunakan alat bantu lain, seperti gambar maupun video.

2. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan strategi summarizing pada kegiatan pembelajaran karena strategi summarizing menggunakan model pembelajaran VAK, yaitu visual, auditori, dan kinestetik yang dapat membantu neuron terhubung dalam otak siswa. Strategi summarizing juga melatih siswa untuk menulis catatan dengan kalimat mereka sendiri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Jika ingin menggunakan strategi summarizing, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan summarizing chart sesuai dengan unsur teks yang tersedia.
 - b) Jika ingin menggunakan strategi KWL, peneliti selanjutnya dapat memvariasi cara untuk mengarahkan, menstimulasi, serta mengidentifikasi apa yang ingin siswa ketahui, seperti penayangan gambar dan video, berdiskusi dengan teman sebangku, serta pemberian daftar kata-kata kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Youniss, M. (2013). The effectiveness of using (KWL) strategy on developing reading comprehension skills for the eighth graders in Khanyounis Governorate Schools, Department of Curricula and Teaching Methods (Unpublished Master thesis). Al-Azhar University-Gaza.
- Alsahli, N. R. (2020). The effects of the use of the Know-Want-Learn Strategy (KWL) on fourth grade students' achievement in science at primary stage and their attitudes towards it. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(4), em1833.
- Anderson, P. S. (1972). *Language skills in elementary education*. Macmillan.
- Arthur, H. W., Timothy, B. R., & William, R. H. (1986). *Principles and practices of teaching reading 5th*. Ohio: Bell and Howell.
- Bazerman, C. (2010). Summarizing: The author's main ideas. *Informed writer: Using sources in the disciplines*, 5, 50-66.

- Best, J. W., & Khan, J. V. (1993). *Research in Education*. Needham Heights, MA: Allyn and Bacon.
- Bıyıklı, C., & Doğan, N. (2015). The effect of learning strategies used for rehearsal on the academic success. *Education and Science*, 40(181), 311-327.
- Blachowicz, C., & Ogle, D. (2008). *Reading comprehension: Strategies for independent learners*. New York: Guilford Press.
- Blancard, K., & Root, C. (2004). *Ready to Write More*.
- Camp, D. (2000). It takes two: Teaching with twin texts of fact and fiction. *The Reading Teacher*, 53, 400-408.
- Clouse, B. F. (2004). *Progressions with Readings: Paragraph to Essay*. Longman Publishing Group.
- Dewi, N. E. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Daya Minat Literasi Membaca dan Menulis Siswa, melalui Dongeng dan Cerpen.
- Finocchiaro, M., & Bonomo, M. (1973). *The foreign language learner: A guide for teachers* (pp. 24-25). New York: Regents Publishing Company.
- Foote, C. J., Vermette, P. J., & Battaglia, C. F. (2001). *Constructivist strategies: Meeting standards and engaging adolescent minds*. Larchmont: Eye on Education.
- Friend, R. (2000). Teaching summarization as a content area reading strategy. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 44(4), 320-329.
- Gamboa-González, Á. M. (2017). Reading comprehension in an English as a foreign language setting: Teaching strategies for sixth graders based on the interactive model of reading. *Folios*, (45), 159-175.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and researching reading*. (2nd edition.) Harlow, England: Pearson Education.
- Hahn, A. L., & Garner, R. (1985). Synthesis of research on students' ability to summarize text. *Educational Leadership*, 42(5), 52-55.
- Harcourt, H. M. (2017). *Journeys Teacher's Edition Grade 4 Unit 3*. Florida, United States: Fountas Irene.
- Harras, K. A. (2011). *Hakekat Membaca*. Jakarta: Depdikbud PPGLTP.
- Hart, B., & Risley, T. R. (2003). The early catastrophe: The 30-million-word gap by age 3. *American Educator*, 1(2), 4-9.
- Hill, B. C., Rubtic, C., & Norwick, L. (1998). *Classroom based assesment*, Norwood: Christopher-Gordon Publishers, Inc.
- Intan, P. W. (2021). Implementasi strategi pembelajaran kwl (know-want to know-learned) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas iii c sdn purwodadi simpang (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Karbalaei, A., & Rajyashree, K. S. (2010). The impact of summarization strategy training on university ESL learners' reading comprehension. *The International Journal of Language Society and Culture*, 30, 41-53.
- Khoshsima, H., & Rezaeian Tiyyar, F. (2014). The effect of summarizing strategy on reading comprehension of Iranian intermediate EFL learners. *International Journal of Language and linguistics*, 2(3), 134-139.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Lismayanti, D. (2014). The effect of using KWL (Know, Want, Learned) strategy on EFL students' reading comprehension achievement. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(7), 225-233.
- Mardiana, M. (2016). Using KWL strategy to enhance reading comprehension achievement and characters of the seventh-grade students of SMPN 1 Babat Supat, Musi Banyasin. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 3(2), 135-147.

- Maulana, A. L. (2022). PENGARUH BEBAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. SARANA UTAMA ADIMANDIRI (SUA) DIVISI ENGINEERING (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Mursalim, M., Solehun, S., & Pramudia, R. (2020). Pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa Kelas III SD Inpres 26 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 103-112.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Ogle, D. M. (1986). KWL: A teaching model that develops active reading of expository text. *Reading Teacher*, 39(6), 564-570.
- Ogle, D. M. (1989). The know, want to know, learn strategy. *Children's comprehension of text: Research into practice*, 205-223.
- Ogle, D. (2005). KWL + in action. In: H. Daniels & M. Bizar (Eds.). *Teaching the best practice way: Methods that matter, K-12*. Portland, Stenhouse.
- Olusegun, S. (2015). Constructivism learning theory: A paradigm for teaching and learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 5(6), 66-70.
- Özdemir, S. (2018). The effect of summarization strategies teaching on strategy usage and narrative text summarization success.
- Paluru, Y. (2015). Improving students' learning activities and abilities in understanding the information in the text through problem-based strategy with group discussion technique. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(4), 327- 333.
- Panjaitan, N. B., & Situmorang, R. (2018). The effectiveness of KWL technique to increase students' reading comprehension achievement through reading descriptive text for grade 8 of SMP Negeri 1 Cisarua. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature and Culture*, 3(1), 35-44.
- Pečjaka, S., & Pirceb, T. (2018). Developing summarizing skills in 4th-grade students: Intervention programme effects. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(5), 571-581.
- Philip, A. (2010). The effectiveness of KWL (know, want to learn, learned) in teaching of reading viewed from students' english learning interest (experimental research in the ninth-grade students of SMP Negeri 8 Probolinggo in 2009-2010 academic year) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Pourhosein Gilakjani, A., & Sabouri, N. B. (2016). How can students improve their reading comprehension skill. *Journal of Studies in Education*, 6(2), 229.
- Ramirez-Avila, M. R., & Barreiro, J. P. (2021). The effect of summarizing narrative texts to improve reading comprehension. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 6(2), 94-110.
- Ramlan, M. (2009). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan strategi PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 289-297.
- Rohliah, L., & Suryani, H. (2020). Using KWL (Know Want Learn) Reading Strategy to Teach Reading Comprehension: A Case in One Public Senior High School in Palembang. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 74-83.
- Rusmiati, R. (2017). Using KWL strategy to improve students' reading comprehension (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Sasson, D. (2007). Six tips for teaching lower-level junior high school ESL students. *The Internet TESL Journal*, 8(7).

- Sayar, N., & Hüseyin, A. (2021). The effect of KWL reading strategy in elementary school 4 th grade students to reading comprehension. *Bulletin of Education and Research*, 43(3), 23-46.
- Schumm, J. S. (2006). *Reading assessment and instruction for all learners*. New York: The Guilford Press.
- Sinambela, E., Manik, S., & Pangaribuan, R. E. (2015). Improving students' reading comprehension achievement by using KWL strategy. *English Linguistics Research*, 4(3), 13-29.
- Siribunnam, R., & Tayraukham, S. (2009). Effects of 7-E, KWL and conventional instruction on analytical thinking, learning achievement and attitudes toward chemistry learning. *Journal of Social Science*, 4(5), 279-282.
- Stahl, K. (2008). The effects of three instructional methods on the reading comprehension and content acquisition of novice readers. *Journal of Literacy Research*, 40(3), 359-393.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, T. (2014). *Efektivitas Literature Circles terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Kaliwungu 03 Semester II Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- Susar Kırmızı, F. (2006). The effects of cooperative learning method based on the theory of multiple intelligences on achievement, attitudes, learning strategies, and multiple intelligences in teaching Turkish in primary education 4th grade (Unpublished doctoral dissertation). Dokuz Eylül University, İzmir.
- Susar, F., & Akkaya, N. (2009). University students for using the summarizing strategies. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2496-2499.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: angkasa.
- Tok, S. (2008). The effects of note taking and KWL strategy on attitude and academic achievement. Hacettepe University. *Journal of Education*, 34, 244-253.
- Tomlinson, B. (2013). *Applied linguistics and materials development*. London: Bloomsbury.
- UNESCO Institute for Statistics. (2017). More than one-half of children and adolescents are not learning worldwide. Retrieved from <https://en.unesco.org/news>
- Usman, B., Fata, I. A., & Pratiwi, R. (2019). Teaching reading through Know- Want-Learned (KWL) strategy: The effects and benefits. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 6(1), 35-42.
- Utami, R., & Syarif, H. (2014). The effect of know-want-learned (kwl) strategy and students reading attitude toward students reading speed of hortatory exposition text at grade xi of SMAN 1 Curup Selatan. *English Language Teaching (ELT)*, 2(1).
- Uzer, Y. (2017). Teaching reading comprehension by using summarizing strategy to the eleventh-grade students of the state Senior High School 1 of Palembang. *ELTE Journal (English Language Teaching and Education)*, 4(2).
- Zhang, L. J. (2008). Constructivist pedagogy in strategic reading instruction: Exploring pathways to learner development in the English as a second language (ESL) classroom. *Instructional Science*, 36(2), 89-116.